JURNAL WISTARA
Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra

e-ISSN 2722-3159
p-ISSN 2615-7810
Volume 6, Nomor 1, Mei 2025
Hlm. 1-18

https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara

Respons Peserta Didik Kelas VIII SMPN 37 Kota Bandung terhadap Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Film Pendek Pada Pembelajaran Teks Eksposisi

Fahman Nur Faizi[1], Ahmad Fuadin[2]
Universitas Pendidikan Indonesia[12]
Fahmannf48@upi.edu[1], ahmadfuadin@upi.edu[2]

Diserahkan: 4 November 2024 Diterima:29 April 2025 Diterbitkan: 2 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi respons peserta didik kelas VIII SMPN 37 Kota Bandung terhadap model Discovery Learning dengan media film pendek dalam pembelajaran teks eksposisi. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui angket. Studi dilakukan pada 8 November 2022, melibatkan 23 peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model tersebut. Hasil menunjukkan respons positif peserta didik, termasuk peningkatan minat, partisipasi aktif, dan pemahaman materi yang lebih baik. Respons ini mendorong pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Model Discovery Learning dan media film pendek memiliki potensi meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan menarik dan efektif. Temuan ini mendukung penerapan Discovery Learning dalam berbagai pembelajaran, termasuk teks eksposisi, serta memperluas penggunaan media film pendek. Respons positif peserta didik menekankan pentingnya pendekatan aktif dan partisipatif yang mendorong kreativitas serta kemampuan berpikir mandiri. Temuan ini juga menyoroti relevansi teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, model Discovery Learning berbantuan media film pendek memberikan dampak positif pada respons peserta didik terhadap pembelajaran teks eksposisi, mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, dan membantu peserta didik meraih potensi maksimal dalam pembelajaran.

Kata kunci: Respons Peserta Didik, Model *Discovery Learning*, Media Film Pendek, Teks Eksposisi

Abstract

This study explores the response of 8th-grade students from SMPN 37 Kota Bandung to the Discovery Learning model aided by short films in exposition text learning. A descriptive quantitative method was employed, using data collection through questionnaires. The study was conducted on November 8, 2022, involving 23 students who participated in the learning using this model. The results indicated a positive response from the students, including increased interest, active participation, and better comprehension of the subject matter. This positive response encourages the development of innovative and interactive teaching methods. The Discovery Learning model and short film media can potentially enhance education quality through engaging and effective approaches. These findings support the implementation of Discovery Learning in various subjects, including exposition texts, as well as the broader integration of short film media. The positive student response emphasizes the importance of an active and participatory approach that fosters creativity and independent thinking. These findings also underscore the relevance of technology in education. Thus, the Discovery Learning model aided by short film media has a positive impact on student responses to exposition text learning, supporting efforts to enhance educational quality and assist students in realizing their full potential in learning.

Keywords: *Student Responses, Discovery Learning Model, Short Film Media, Exposition Text*

Pendahuluan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendidikan adalah elemen fundamental dalam pembangunan negara karena kualitas pendidikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Dalam pendidikan, model pembelajaran memiliki peran penting untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Salah satu model yang populer dan banyak digunakan adalah *Discovery Learning* atau pembelajaran berbasis penemuan. Model ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan melalui eksplorasi, pengamatan, dan pemecahan masalah, sehingga membantu mereka memahami konsep-konsep dengan lebih mendalam. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi pembelajaran teks eksposisi, peserta didik dihadapkan pada tugas untuk memahami dan menganalisis suatu topik secara rinci dan argumentatif. Pemahaman yang baik terhadap struktur teks eksposisi dan kemampuan menyusun argumen yang koheren menjadi kunci keberhasilan dalam menguasai jenis teks ini. Namun, model pembelajaran yang konvensional mungkin tidak selalu mampu membangkitkan minat serta keterlibatan peserta didik dalam memahami konsep tersebut.

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi, film pendek telah menjadi media yang populer dan efektif untuk menyampaikan pesan serta memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks. Penggunaan film pendek dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang pemikiran dan imajinasi peserta didik, sehingga membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Saat ini, terdapat gap dalam pemahaman tentang bagaimana respons peserta didik kelas VIII SMPN 37 Kota Bandung terhadap penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek pada pembelajaran teks eksposisi. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis dampak penggunaan model ini terhadap motivasi, pemahaman konsep, dan kemampuan menyusun argumen peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengembangan kurikulum dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran teks eksposisi di tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Kota Bandung dan lebih luas lagi di Indonesia.

Pembelajaran teks eksposisi merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah. Teks eksposisi biasanya berisi informasi seperti fakta atau konsep, dan seringkali dijumpai dalam bentuk artikel atau materi pembelajaran. Para pendidik perlu memiliki suatu ide yang membantu proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Model pembelajaran yang efektif adalah model yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, media yang digunakan, waktu yang tersedia, serta kondisi saat ini (Hidayati et al., 2022). Model pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran teks eksposisi dapat mempengaruhi cara peserta didik dalam memahami materi.

Pendidik perlu memilih model pembelajaran yang mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, kemampuan serta latar belakang peserta didik, kapasitas dan pengalaman pendidik, kondisi proses belajar yang berlangsung, serta alat dan sarana yang tersedia (Ulfa, 2018). Untuk mendukung penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks eksposisi, media film pendek dapat digunakan sebagai alat bantu. Film pendek dapat memberikan visualisasi yang jelas dan menarik tentang konsep atau fakta yang dipelajari, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Respons peserta didik terhadap proses pembelajaran mempengaruhi aktivitas mereka di kelas dan berdampak pada hasil belajarnya. Oleh sebab itu, selain efektivitas, penting untuk memahami respons peserta didik terhadap suatu model pembelajaran.

Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda mengenai objek dan peristiwa yang dialami. Menurut Shaleh, dalam psikologi, proses ini dikenal sebagai respons, yaitu pengolahan informasi yang diperoleh melalui pengamatan (Shaleh, 2004, hlm. 87). Respons adalah mekanisme untuk mengenali, mengelompokkan, dan memahami makna-makna sensorik yang berasal dari stimulus lingkungan yang diterima (Sternberg, 1996).

Adapun Passer & Smith (2004) respons adalah proses mengorganisasi dan menafsirkan informasi sensorik yang diterima untuk membentuk gambaran mental tentang dunia luar. Penilaian seseorang terhadap objek atau peristiwa yang dialaminya mencakup pengalaman pribadi yang terkait dengan objek atau peristiwa tersebut. Lebih lanjut, Dalam buku *Psychology: The Science of Mind and Behavior* (Passer, M. W. & Smith, 2004), membedakan respons menjadi dua kategori, yaitu respons umum, yang berkaitan dengan objek, dan respons sosial, yang berkaitan dengan orang lain. Respons sosial ini terbagi lagi menjadi respons interpersonal dan respons terhadap diri sendiri. Menurut Muchlas (Muchlas, 2008 hlm. 112) respons menyertakan jalinan yang rumit dari penyaringan, organisasi dan tafsiran.

Adapun penelitian terdahulu mengenai respons juga dilakukan kohar (2022) bahwa respons peserta didik baik. Artinya, para peserta didik sepakat bahwa MPBO baik ketika digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jadi, respons ini sangat berdampak bagi peserta didik terhadap hasil belajarnya. Selain itu penelitian mengenai respons pernah dilakukan menyimpulkan bahwa respons peserta didik terhadap proses pembelajaran matematika menunjukkan preferensi yang lebih positif terhadap pembelajaran tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran daring dan blended learning (Astuti et al., 2022).

Respons peserta didik terhadap pengalaman pembelajaran sangat penting untuk dipahami, karena berperan dalam mengembangkan proses berpikir mereka tentang pembelajaran (Hasan, 2017). Data mengenai respons ini membantu pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada respons peserta didik kelas VIII SMPN 37 Kota Bandung terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* yang dibantu dengan media film pendek dalam pembelajaran teks eksposisi. Model pembelajaran *Discovery Learning* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran teks eksposisi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model ini mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan secara mandiri dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka (Kurniati et al., 2017; Nopianur et al., 2023; Prilliza et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang berbasis pada penemuan (*Discovery Learning*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Febrianti et al., 2019; Nopianur et al., 2023; Ula et al., 2019). Dengan menggunakan media film pendek, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, karena media visual dapat membantu memperjelas informasi dan membuat pembelajaran lebih menarik (Fajri, 2019; Hayati, 2023).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran juga telah dibuktikan oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan (Handayani & Marisda, 2020; Puspitasari & Nurhayati, 2019; Risma, 2022). Dalam hal ini, film pendek sebagai media pembelajaran dapat memberikan konteks yang lebih nyata bagi peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka (Artawan et al., 2020; Ningsih & Pramaeda, 2020).

Selain itu, pembelajaran teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan menengah. Teks eksposisi tidak hanya mengajarkan peserta didik tentang cara menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis (Sutrisno et al., 2020; Syamsudin et al., 2021). Dengan menerapkan model *Discovery Learning* yang didukung oleh media film pendek, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami struktur dan tujuan teks eksposisi, serta mampu menghasilkan teks eksposisi yang baik dan benar (K.N. Widyatnyana, 2021; Sohilait, 2021).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana respons peserta didik terhadap model pembelajaran ini, yang mencakup aspek-aspek seperti motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi. Respons peserta didik terhadap model pembelajaran sangat penting untuk dievaluasi, karena dapat memberikan wawasan tentang efektivitas model yang digunakan dan bagaimana hal tersebut dapat diperbaiki di masa depan (Yontri, 2020; Zukmadini et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan (Gibran et al., 2022; Suhimo et al., 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi di tingkat SMP. Dengan memahami respons peserta didik terhadap model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek, diharapkan guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hamdalah, 2023; Rahmayani, 2019; Siahaan & Sihotang, 2023). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam konteks yang berbeda (Sari et al., 2017; Sutarsih & Hermanto, 2019).

Metode

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data dan fakta untuk mempermudah perolehan informasi yang dibutuhkan. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk secara sistematis menciptakan gambaran yang akurat dan faktual mengenai faktor-faktor, karakteristik, dan interaksi antara fenomena yang sedang diteliti (Nazir, 2013). Hal itu dilakukan guna menarik kesimpulan mengenai suatu fenomena yang sesuai dengan yang dilakukan peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022 peneliti membagikan angket untuk melihat keefektifan dari model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek.

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi respons peserta didik dalam pembelajaran teks eksposisi setelah menggunakan model *Discovery*

Learning berbantuan media film pendek. Lembar angket akan digunakan untuk mencatat berbagai respons yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Kuesioner dibagikan kepada 23 peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran teks eksposisi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek. Kotler & Keller (2009) mengungkapkan bahwa kepuasan merujuk pada tingkat kepuasan individu setelah membandingkan pencapaian atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya.

Data yang diperoleh dari angket diolah dengan menghitung persentase setiap respons yang diberikan oleh peserta didik. Persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Berikut adalah pedoman dalam mengolah angket:

1. Hitung total skor untuk setiap butir soal yang diberikan oleh peserta didik pada setiap pernyataan. Perhitungan dilakukan sebagai berikut:
   a. jawaban "Sangat Setuju" diberi poin 5;
   b. jawaban "Setuju" diberi poin 4;
   c. jawaban "Ragu-Ragu" diberi poin 3;
   d. jawaban "Tidak Setuju" diberi poin 2;
   e. jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi poin 1
2. Jumlahkan seluruh skor dari masing-masing peserta didik untuk butir pernyataan.
3. Kemudian mencari jumlah skor setiap jawaban untuk membuat kontinum, Adapun secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

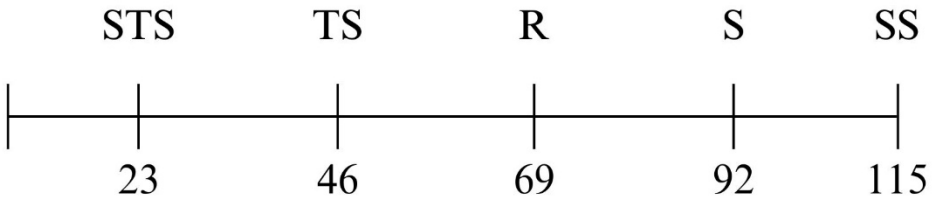

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 1 Kontinum

4. Data dapat diinterpretasi sesuai dengan kontinum yang sudah ditentukan sebelumnya.
5. Penyelesaian akhir berupa presentase dari setiap pernyataan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{Skor\ Hasil}{Skor\ Total} \times 100$$

Sumber: Diadaptasi dari (Sugiyono, 2021)

Hasil dan Diskusi

Hasil

Pada hasil temuan penelitian ini, peneliti akan memberikan pembahasan yang objektif dan mendalam mengenai hasil temuan penelitian di lapangan. Dalam deskripsi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 6, Nomor 1, Mei 2025
DOI: 10.23969/wistara.v6i1.10011

hasil temuan, peneliti menggunakan data hasil lapangan yang bersumber dari pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan instrument kepada kelas eksperimen. Angket disebar kepada peserta didik yang telah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan media film pendek.

Dalam hasil tes awal peserta didik, permasalahan yang dialami oleh peserta didik adalah sulitnya menuangkan gagasan ke dalam teks dan menyajikan tulisan yang menarik untuk dibaca. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai argumentasi dan kebahasaan yang masih rendah saat tes awal. Untuk permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media film pendek. Berikut rincian mengenai respons peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. *Hasil Angket Peserta Didik mengenai Peserta Didik Mengalami Kesulitan Dalam Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Film Pendek.*

Pernyataan 1	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	10
Setuju	60
Ragu-Ragu	12
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	86
Penyelesaian Akhir	74,78

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan total skor pada tabel 1 di atas, diketahui skor tertinggi ada pada jawaban setuju dengan skor sebesar 60. Total skor pada pernyataan 1 sebesar 86, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

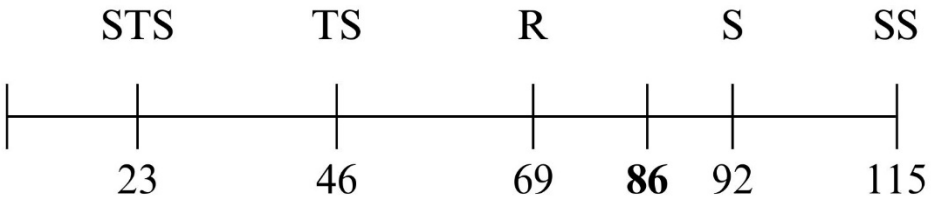

Gambar 2 Kontinum Pernyataan 1

Berdasarkan data dari 23 responden, nilai rata-rata 86 berada dalam rentang yang mendekati kategori "setuju". Berdasarkan persentase hasil akhir pada tabel di atas sebanyak 74,78%, dapat disimpulkan peserta didik hampir setuju bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media film pendek.

Berdasarkan temuan mengenai respons peserta didik terhadap penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membantu peserta didik dalam mengembangkan gagasan dalam menulis teks eksposisi dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. *Hasil Angket Peserta Didik mengenai Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Membantu Peserta Didik dalam Mengembangkan Gagasan dalam Menulis Teks Eksposisi.*

Pernyataan 2	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	20
Setuju	60
Ragu-Ragu	12
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	92
Penyelesaian Akhir	80%

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Pada tabel 2 di atas, diketahui skor terbesar dari seluruh jawaban ada pada pilihan setuju dengan skor sebesar 60. Total skor yang didapatkan sebesar 92, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

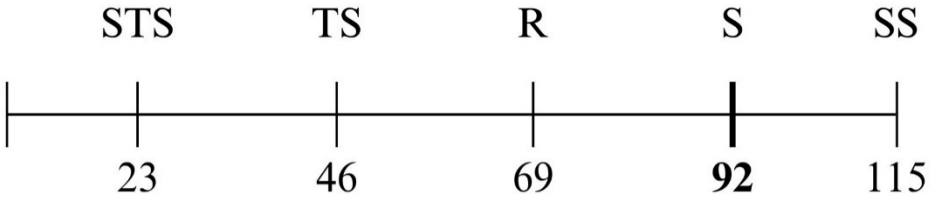

Gambar 3 Kontinum Pernyataan 2

Berdasarkan data Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 23 responden maka rata-rata 92 terletak pada daerah setuju. Berdasarkan persentase hasil akhir pada tabel 2 di atas sebanyak 80% setuju, dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membantu peserta didik dalam mengembangkan gagasan dalam menulis teks eksposisi respons peserta didik positif.

Temuan terkait respons penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat pembelajaran teks eksposisi menjadi lebih disiplin, sistematis, dan terarah dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Membuat Pembelajaran Teks Eksposisi Menjadi Lebih Disiplin, Sistematis, dan Terarah.*

Pernyataan 3	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	20
Setuju	52
Ragu-Ragu	12
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	88
Penyelesaian Akhir	76.52

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 6, Nomor 1, Mei 2025
DOI: 10.23969/wistara.v6i1.10011

Berdasarkan total skor pada tabel 3 di atas, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

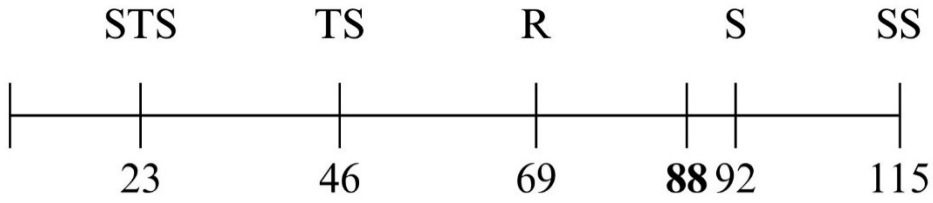

Gambar 4 Kontinum Pernyataan 3

Berdasarkan data Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 23 responden maka Skor 88 terletak pada daerah mendekati setuju. dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat pembelajaran teks eksposisi menjadi lebih disiplin, sistematis, dan terarah mendapat respons positif dari peserta didik. respons tersebut dibuktikan dengan penyelesaian akhir sebesar 76,52%.

Untuk respons peserta didik terhadap penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Berikut rincian mengenai respons peserta didik dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Memudahkan Peserta Didik dalam Menuangkan Ide ke dalam Bentuk Tulisan*

Pernyataan 4	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	20
Setuju	52
Ragu-Ragu	12
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	88
Penyelesaian Akhir	76.52

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Dari tabel 4 di atas, diketahui respons peserta didik dengan skor terbesar pada pilihan “setuju” dengan skor sebesar 52. Total skor dari pernyataan 4 sebesar 88, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

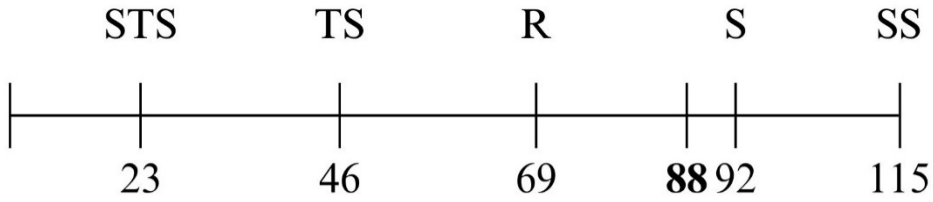

Gambar 5 Kontinum Pernyataan 4

Berdasarkan data yang diperoleh dari 23 responden maka Skor 88 terletak pada daerah mendekati setuju. dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek memudahkan peserta didik dalam menuangkan

ide ke dalam bentuk tulisan mendapat respons positif dari peserta didik. respons tersebut dibuktikan dengan penyelesaian akhir sebesar 76,52%.

Untuk respons penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membantu peserta didik dalam mengatasi masalah teknis dalam menulis dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Membantu Peserta Didik Mengatasi Masalah Teknis dalam Menulis.*

Pernyataan 5	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	15
Setuju	32
Ragu-Ragu	30
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	81
Penyelesaian Akhir	70.43

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas responden yang menjawab setuju lebih banyak daripada pilihan Jawaban lain. Total skor pada tabel 5 di atas sebesar 81, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

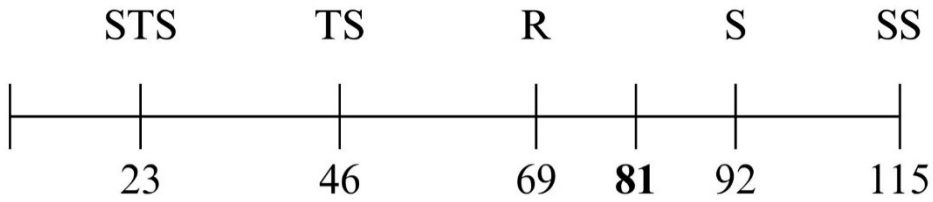

Gambar 6 Kontinum Pernyataan 5

Dari gambar kontinum pernyataan 5 skor total 81 hampir mendekati setuju, dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membantu mengatasi masalah teknis dalam menulis mendapat respons positif dari peserta didik. dapat dibuktikan dengan penyelesaian akhir sebesar 70,43%.

Untuk respons terkait penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek mampu meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Mampu Meningkatkan Minat dan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis.*

Pernyataan 6	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	10
Setuju	40

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ragu-Ragu	24
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	2
Total Skor	78
Penyelesaian Akhir	67.82

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, mayoritas dari 23 responden memilih setuju. Total skor sebanyak 78 secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

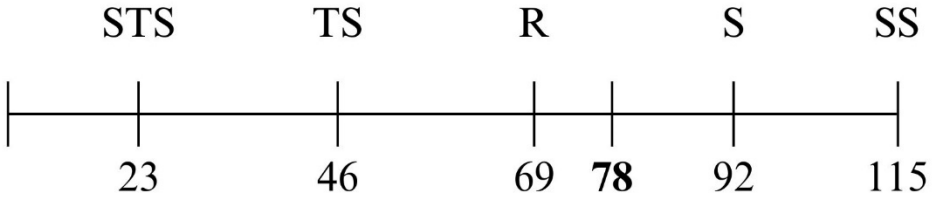

Gambar 7 Kontinum Pernyataan 6

Dari gambar 7 mengenai kontinum pernyataan 6 di atas skor 78 hampir mendekati setuju, dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek mampu meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis mendapat respons cukup positif dari peserta didik.

Untuk respons terkait Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi teks eksposisi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Dapat Memudahkan Peserta Didik dalam Memahami Materi Teks Eksposisi*

Pernyataan 7	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	20
Setuju	56
Ragu-Ragu	12
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	90
Penyelesaian Akhir	78.26

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas mayoritas dari 23 responden memilih setuju dan beberapa responden memilih sangat setuju, total skor yang diperoleh sebesar 90 secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

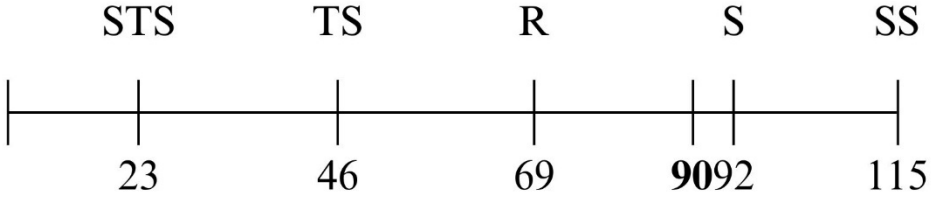

Gambar 8 Kontinum Pernyataan 7

Dari gambar kontinum pernyataan 7 skor total sebesar 90 hampir mendekati setuju, dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan mendapat respons positif dari peserta didik. Hasil penyelesaian akhir sebesar 78,26%.

Untuk respons terkait Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Tepat Digunakan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.*

Pernyataan 8	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	25
Setuju	36
Ragu-Ragu	21
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	86
Penyelesaian Akhir	74.78

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor setuju dan sangat setuju lebih banyak dari ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Total skor sebesar 86 secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

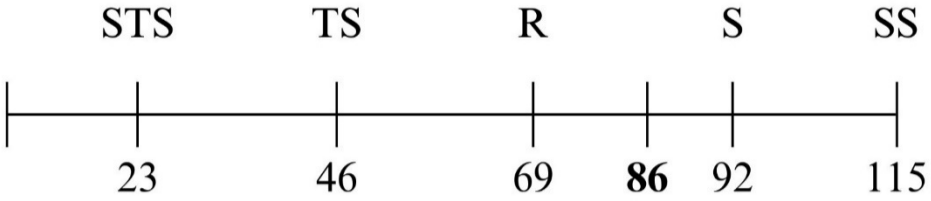

Gambar 9 Kontinum Pernyataan 8

Dari gambar kontinum pernyataan 8 skor total 86 hampir mendekati setuju, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi mendapat respons positif dari peserta didik.

Untuk respons terkait penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat peserta didik percaya diri dalam menulis dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Film Pendek Membuat Peserta Didik Percaya Diri dalam Menulis.*

Pernyataan 9	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	15
Setuju	44
Ragu-Ragu	18

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Tidak Setuju	6
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	83
Penyelesaian Akhir	72.17

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 9 di atas dari 23 responden mayoritas memilih setuju. Total skor sebesar 83, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

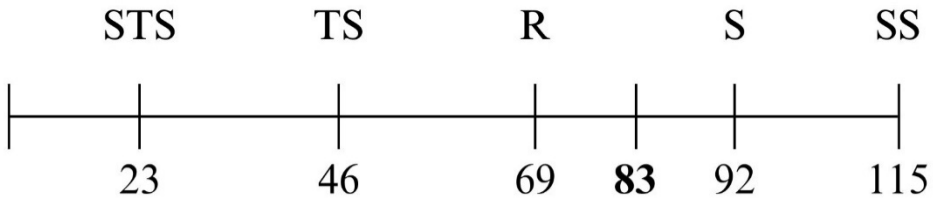

Gambar 10 Kontinum Pernyataan 9

Dari gambar kontinum pernyataan 9 skor total 83 hampir mendekati setuju, dapat disimpulkan mengenai Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat peserta didik percaya diri dalam menulis mendapat respons cukup positif dari peserta didik. hasil dari penyelesaian akhir sebesar 72,17%.

Untuk respons terkait Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat proses belajar menjadi lebih bersemangat, nyaman, dan menyenangkan dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. *Hasil Angket Peserta Didik Penerapan Model Discovery Learning berbantuan Media Film Pendek Membuat Proses Belajar Menjadi Lebih Bersemangat, Nyaman, dan Menyenangkan.*

Pernyataan 10	
Respons Peserta Didik	**Skor**
Sangat Setuju	50
Setuju	32
Ragu-Ragu	9
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	0
Total Skor	95
Penyelesaian Akhir	82.60

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui skor terbesar pada Jawaban sangat setuju dengan skor 50, total skor sebesar 95 secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut.

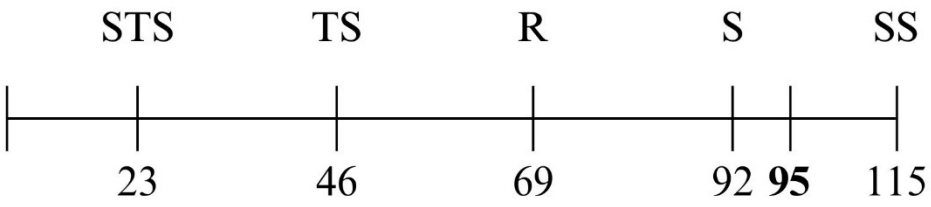

Gambar 11 Kontinum Pernyataan 10

Dari gambar kontinum pernyataan 10 diketahui skor total sebesar 95 hampir mendekati sangat setuju, dapat disimpulkan mengenai Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek membuat proses belajar menjadi lebih bersemangat, nyaman, dan menyenangkan mendapat respons sangat positif dari peserta didik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, respons peserta didik terhadap penerapan model *Discovery Learning* yang dibantu dengan media film pendek pada pembelajaran teks eksposisi menunjukkan hasil positif. Sebelum penerapan model ini, peserta didik merasa kesulitan dalam menyusun teks eksposisi, terlihat dari tingginya skor pada jawaban setuju terkait kesulitan tersebut. Namun, setelah model *Discovery Learning* dengan film pendek diterapkan, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik untuk mengembangkan gagasan, menyusun teks yang lebih sistematis, dan menuangkan ide ke dalam tulisan.

Sebagian besar responden setuju bahwa model ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu mengatasi hambatan teknis dalam menulis. Hal ini terbukti dari peningkatan skor pada pernyataan terkait disiplin dan kepercayaan diri dalam menulis. Secara keseluruhan, rata-rata persentase respons berada pada kategori "setuju", menunjukkan bahwa model yang dibantu dengan media film pendek ini efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan peserta diidk dalam memahami serta menulis teks eksposisi. Simpulannya, penerapan model yang dibantu dengan media film pendek ini bisa menjadi alternatif yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks eksposisi di sekolah.

Diskusi

Hasil penelitian yang menunjukkan respons positif peserta didik terhadap penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek dalam pembelajaran teks eksposisi memiliki beberapa implikasi yang relevan dalam konteks pembelajaran dan pengembangan model mengajar. Implikasi utama dari respons positif peserta didik adalah penerapan lebih lanjut model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam memahami dan mengembangkan teks eksposisi. Oleh karena itu, sekolah dan guru-guru dapat lebih banyak mengintegrasikan model pembelajaran ini dalam kurikulum untuk berbagai subjek dan jenis teks. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Passer dan Smith (2004), respons adalah hasil dari organisasi dan interpretasi informasi sensorik. Model *Discovery Learning*, yang menempatkan peserta didik dalam situasi aktif untuk menemukan pengetahuan sendiri, memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, di mana mereka secara aktif mengeksplorasi materi yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka tentang teks eksposisi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Respons positif terhadap penggunaan media film pendek menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran teks eksposisi. Guru dapat lebih sering menggunakan media ini sebagai sarana visual dan audio untuk memperjelas konsep, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan merangsang imajinasi peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Fajri (2019), penggunaan media visual seperti film pendek memberikan konteks nyata yang mempermudah peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak. Dalam konteks penelitian ini, media film pendek membantu peserta didik untuk mendapatkan ide serta menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Peran teknologi pada pembelajaran, dalam hal ini media film pendek, terbukti relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Handayani dan Marisda (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat membuat pembelajaran lebih efektif. Respons positif peserta didik terhadap penggunaan film pendek menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu proses pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam materi pelajaran yang bersifat kompleks.

Sebagaimana disampaikan oleh Kurniati et al. (2017), model *Discovery Learning* dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini, respons peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih mampu mengembangkan gagasan dengan mandiri. Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan model ini guna mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam menyusun argumen yang logis dan koheren. Dalam model *Discovery Learning*, peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mencari, menemukan, dan memahami konsep-konsep teks eksposisi secara mandiri. Implikasinya adalah perlunya mendorong pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif yang memberi ruang bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka.

Model *Discovery Learning* dan media film pendek dapat merangsang kreativitas peserta didik. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi guru untuk menggali potensi kreativitas peserta didik dalam menulis teks eksposisi mereka, menghasilkan ide-ide baru, dan mengungkapkan gagasan secara lebih kreatif. Media film pendek merupakan salah satu bentuk teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Respons positif terhadap penggunaan media ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah dan guru dapat lebih berinovasi dalam memanfaatkan teknologi lainnya dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Respons positif peserta didik juga dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kurikulum dan model pengajaran yang ada. Berdasarkan hasil yang positif ini, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi metode atau model pengajaran dan pengembangan kurikulum yang ada. Sebagaimana disarankan oleh Kotler & Keller (2009), kepuasan peserta didik menjadi indikator keberhasilan metode atau model pembelajaran yang inovatif. Maka, guru perlu mendapat pelatihan dalam penggunaan metode atau model ini agar implementasi di kelas lebih optimal dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Melihat hasil yang baik dari model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek, sekolah dapat mempertimbangkan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut dalam penyusunan kurikulum dan pendekatan mengajar. Penerapan model *Discovery Learning* dan media film pendek memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus dari para guru. Oleh

karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk menyediakan dukungan dan pelatihan yang lebih baik bagi guru agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran ini secara efektif.

Simpulan

Penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek dalam pembelajaran teks eksposisi mendapat respons positif dari peserta didik. Respons positif ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Implikasi yang dihasilkan dari respons positif ini memberikan arah dan panduan bagi pengembangan model mengajar yang lebih inovatif dan interaktif. Penerapan model *Discovery Learning* dan penggunaan media film pendek dalam pembelajaran membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Beberapa implikasi penting yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah perluasan penggunaan model *Discovery Learning* dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk pembelajaran teks eksposisi. Media film pendek juga dapat diintegrasikan lebih sering dalam proses pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Selain itu, respons positif peserta didik juga menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif yang dapat mendorong kreativitas dan kemampuan peserta didik untuk berpikir mandiri. Hal ini juga menyoroti relevansi penggunaan teknologi dalam pendidikan, yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Simpulannya, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media film pendek adalah pendekatan pembelajaran yang efektif dan dapat mempengaruhi respons positif peserta didik terhadap pembelajaran teks eksposisi. Implementasi model ini dapat menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, berpusat pada peserta didik, dan memberikan dampak positif pada pemahaman dan prestasi belajar mereka. Dengan memanfaatkan temuan ini, pendidik dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu peserta didik mencapai potensi maksimal dalam menguasai materi pembelajaran.

Referensi

Artawan, P. G. O., Kusmariyatni, N., & Sudana, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *3*(3), 452. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456

Astuti, A., Firdaus, L. ., Hadriana, H., & Sumarno, S. (2022). Respons Peserta Didik terhadap Pembelajaran Online, *Blended Learning* dan Tatap Muka pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(3), 2999–3013. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1771

FAJRI, Z. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *7*(2), 1. https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478

Febrianti, Y., Khairuddin, K., & Yamin, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Pijar Mipa*, *14*(3), 148–153. https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1340

Gibran, R. R., Kamaludin, K., & Araniri, N. (2022). Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Randegan Wetan I Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Discovery Learning Berbantuan Ppt. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, *4*(1), 11–16. https://doi.org/10.31949/madinasika.v4i1.8432

Hamdalah, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Model *Discovery-Inquiry Learning* Di Kelas VII E SMP Negeri 2 Jalancagak. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, *4*(2), 357. https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.10803

Handayani, Y., & Marisda, D. H. (2020). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Hypercontent Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *3*(1), 122–127. https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.574

Hasan, B. (2017). "Karakteristik Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi SOLO." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *3*(1), 449.

Hayati, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di SMP Negeri 1 Merapi Barat. *Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *3*(1), 17–24. https://doi.org/10.51878/teacher.v3i1.2174

Hidayati, L., Amalyaningsi, R., Ningrum, W. A., Nurhayati, U., & Wakhidah, N. (2022). Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Hybrid* Learning di MTs Negeri 2 Sidoarjo. *PENSA E-JURNAL:Pedidikan Sains*, *10*(1), 155–160. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa

K.N. Widyatnyana. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Materi Teks Cerpen Dengan Menggunakan Media Canva *For Education*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *10*(2), 229–236. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.695

Kohar, D. (2022). Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (Mpbo) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 36–51.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlanggga.

Kurniati, I. W., Pujiastuti, E., & Kurniasih, A. W. (2017). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan *Smart Sticker* untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *8*(2), 109–118. https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.5060

Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. UGM Press.

Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* (cetakan ke). Ghalia Indonesia.

Ningsih, S. C., & Pramaeda, T. D. O. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan *E-Learning* Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *11*(1), 116–130. https://doi.org/10.26877/aks.v11i1.5576

Nopianur, Y. A., Waluyati, S. A., & Saputra, A. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PPKn. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(1), 20–27. https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1649

Passer, M. W., & Smith, R. E. (2004). *Psychology: The science of mind and behavior*. McGraw-Hill.

Prilliza, M. D., Lestari, N., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Efektivitas Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, *15*(2), 130–134. https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1544

Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*,

7(1), 93–108. https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20

Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *4*(1), 59. https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62

Risma. (2022). *Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif dan Inovatif*. https://doi.org/10.31219/osf.io/cde5g

Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2017). Penggunaan *Discovery Learning* Berbantuan Laboratorium Virtual pada Penguasaan Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, *2*(4), 176–182. https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.310

Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.* Prenada Media.

Siahaan, F. E., & Sihotang, C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP Satrya Budi Perdagangan. *Jurnal Simki Pedagogia*, *6*(1), 161–168. https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.233

Sohilait, E. (2021). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, *3*(1), 35–41. https://doi.org/10.38114/riemann.v3i1.108

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi ke-3). Alfabeta.

Suhimo, S., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Pelaksanaan Model *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Partisipasi Belajar Pembelajaran PPKn. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(1), 6–10. https://doi.org/10.56393/educare.v1i1.89

Sutarsih, W. A., & Hermanto. (2019). Pengembangan Rancangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Materi Teks Prosedur Kelas VII di SMP Negeri 3. *Jurnal Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, *1*(1), 1–9.

Sutrisno, S., Happy, N., & Susanti, W. (2020). Eksperimentasi Model *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(3), 580. https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2804

Syamsudin, O. R., Suryana, A., Suendarti, M., & Wulandari, A. (2021). Pelatihan Implementasi *Guided Discovery Learning* Berbasis APOS pada Guru-guru SMP Plus Al-Azhar. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, *1*(2), 66–73. https://doi.org/10.37640/japd.v1i2.1014

Ula, M., Kristanti, F., & Mursyidah, H. (2019). Efektivitas Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Komik pada Pembelajaran Garis dan Sudut di SMP Negeri 7 Surabaya. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *4*(1), 17–28. https://doi.org/10.26594/jmpm.v4i1.1292

Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, *30*, 35–56. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhxdwpkzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J__i5dlmiKx0ieg-

Yontri, A. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, *1*(1), 35–44. https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.503

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Rochman, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi Sains Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA. *Publikasi Pendidikan*, *11*(2), 107. https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.18378